

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
NASKAH SOAL	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR NOTASI	xix
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Asumsi dan Batasan	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengendalian Obat dan Alat Kesehatan	6
2.2 Pengendalian Persediaan pada Ritel Berjaringan	7
2.3 Pengendalian <i>Bullwhip Effect</i> pada Pusat Distribusi <i>Healthcare</i>	8
BAB III LANDASAN TEORI	10
3.1 Konsep Bisnis Ritel	10
3.1.1 <i>Corporate Chain Store</i>	10
3.1.2 <i>Independent Store</i>	12

3.2	PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam Industri Farmasi	12
3.3	<i>Distribution Center</i>	12
3.4	Persediaan	13
	3.4.1 Pengertian Persediaan	13
	3.4.2 Jenis Persediaan	14
	3.4.3 Fungsi Persediaan	15
	3.4.4 Model Persediaan	16
3.5	Klasifikasi Berdasarkan <i>Stock Movement</i>	18
3.6	Uji Normalitas	19
3.7	<i>Inventory Review Policy</i>	20
	3.7.1 <i>Continuous Review System</i>	20
	3.7.2 <i>Periodic Review System</i>	22
	3.7.3 <i>Hybrid System</i>	24
3.8	<i>Service Level</i>	24
3.9	<i>Bullwhip Effect</i>	24
3.10	Peramalan	26
	3.10.1 Definisi Peramalan	26
	3.10.2 Analisis Autokorelasi	26
	3.10.3 Konsep Analisis Pola Data	27
	3.10.4 Metode Peramalan	28
	3.10.4.1 Penentuan orde ARIMA	31
	3.10.4.2 Pemeriksaan Model ARIMA	32
	3.10.5 Pengukuran <i>Error</i> Peramalan	32
BAB IV METODE PENELITIAN		34
4.1	Obyek Penelitian	34
4.2	Pengumpulan Data	34
4.3	Alat Penelitian	34
4.4	Tahapan Penelitian	35
4.5	Lokasi Penelitian	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		40
5.1	Sistem Distribusi Obat <i>Existing</i> pada PT KFTD Cabang Yogyakarta	40
5.2	Pengumpulan Data pada Sistem Distribusi Obat	41

5.3	Klasifikasi Data Kategori <i>Fast Moving</i> dan <i>Slow Moving</i>	41
5.4	Uji Normalitas	42
5.5	Analisis <i>Bullwhip Effect Existing</i>	44
5.6	Sistem Manajemen Persediaan Obat	46
5.6.1	Manajemen Persediaan Obat dengan <i>Continuous Review System</i>	47
5.6.2	Manajemen Persediaan Obat dengan <i>Periodic Review System</i>	48
5.6.3	Manajemen Persediaan Obat dengan <i>Hybrid System</i>	49
5.6.4	Perbandingan Ketiga Metode Manajemen Persediaan	50
5.7	Analisis <i>Bullwhip Effect</i> Pada Penerapan <i>Hybrid System</i>	51
5.8	Pola Data Permintaan Obat	54
5.9	Pemilihan Metode Peramalan	57
5.9.1	Peramalan Acyclovir Cream 5 gr	58
5.9.2	Peramalan Allopurinol 100 mg	58
5.9.3	Peramalan Antasida Doen	59
5.9.4	Peramalan Asifit Botol 30 Kaplet	59
5.9.5	Peramalan Azithromycin 500 mg	60
5.9.6	Peramalan Batugin Elixir 120 ml	61
5.9.7	Peramalan Batugin Elixir 300 ml	61
5.9.8	Peramalan Betametason Cream	62
5.9.9	Peramalan Enkasari 120 ml	62
5.9.10	Peramalan Furosemide 40 mg Tab	63
5.9.11	Peramalan Hydrocortisone Cream	63
5.9.12	Peramalan Ketoconazole Tab 200 mg	64
5.9.13	Peramalan Miconazole 2%	65
5.9.14	Peramalan Nifedipine 10 mg	65
5.9.15	Peramalan Paracetamol 500 mg	66
5.9.16	Peramalan Piroxicam 10 mg	66
5.9.17	Peramalan Piroxicam 20 mg	67
5.9.18	Peramalan Simvastatin 20 mg	67
5.10	Penerapan <i>Hybrid System</i> pada Data Hasil Peramalan	68



BAB VI PENUTUP

71

6.1 Kesimpulan

71

6.2 Saran

72

DAFTAR PUSTAKA

73